

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dipilih atau dilakukan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Kemuning yang beragama Islam.

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya oleh peneliti, maka desain dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari segi tujuannya termasuk data kuantitatif yaitu data yang di dapatkan dengan cara mengukur nilai satu atau bisa lebih variabel dalam sampel atau populasi dengan kuesioner.² Dengan menjelaskan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi label halal dan harga dalam keputusan pembelian pada air minum kemasan untuk menarik kesimpulan hasil akhirnya.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*"(Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.8

² Syahirman Yusi & Umiyati Idris , "*STATISTIKA untuk Ekonomi dan Penelitian*", (Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia , 2010) hlm.4

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dimana data dapat diperoleh oleh peneliti³. Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber awal atau pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini yaitu kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari sumber kedua dari yang butuhkan oleh peneliti.⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dari buku, jurnal yang berkaitan dengan manajemen pemasaran serta penelitian terdahulu ataupun website dan lain sebagainya yang berhubungan dengan label halal, harga dan keputusan pembelian konsumen.

D. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶ Yang dimaksud dengan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan akhirnya.⁷ Dalam penelitian ini populasinya adalah

³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

⁴ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya", (Jakarta: Kencana, 2008), hal 122

⁵ Ibid

⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁷ Dr.Sugiyono "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung,ALFABETA,2014),hlm.80

masyarakat Kecamatan Kemuning kota Palembang yang beragama Islam yaitu berjumlah 40.567 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti.⁸ Jadi secara umum sampel diartikan sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.⁹ Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang secara bahasa *purposive* berarti sengaja, dan disebut juga *judgemental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel. Secara sederhana, *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja, yang maksud dalam hal ini peneliti dapat menentukan sendiri sampel yang diambil dikarenakan adanya pertimbangan tertentu, jadi sampel tidak diambil secara acak akan tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.¹⁰

Untuk itu adapun kriteria yang dijadikan sampel penelitian yaitu:

1. Warga yang tinggal di kecamatan kemuning kota Palembang.
2. Dengan usia responden 17 tahun ke atas.
3. Sedang mengkonsumsi atau sudah pernah mengkonsumsi air minum kemasan.
4. Beragama Islam.

Dari kriteria di atas, yang ditentukan oleh peneliti bertujuan agar peneliti mudah mendapatkan data yang akurat dari responden serta mempermudah peneliti dalam menemukan responden untuk di minta menjawab pertanyaan dari *kuesioner* yang akan di berikan. Di karenakan populasi yang besar dan peneliti tidak mampu meneliti secara keseluruhan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti menggunakan

⁸ Suharsimi Arikunto, op.cit. hlm 174

⁹ Asrop Safi'i, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Surabaya: eLKAF, 2005), hal.138

¹⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D" (Bandung, ALFABETA, 2014) hlm.81

sample yang diambil dari populasi, Penentuan besarnya sampel yang dilakukan pada penelitian ini memiliki populasi seluruhnya berjumlah 40.567 orang yang beragama Islam di Kecamatan Kemuning kota Palembang, dengan menggunakan margin error sebesar 10% maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel yang diambil menggunakan *rumus slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

$$n = 40.567 / (1 + 40.567 .(10\%)^2)$$

$$n = 40.567 / (1 + 40.567 (0,1)^2)$$

$$n = 40.567 / (1 + 40.567 .(0,01))$$

$$n = 40.567 / (1 + 40.567)$$

$$n = 40.567 / 406.67$$

$$n = 0,99 \Rightarrow \text{dibulatkan menjadi 100 orang.}$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan di atas maka dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 orang masyarakat di Kecamatan Kemuning kota Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media dan dapat dibedakan dengan data lain serta dapat di analisis dan *relevan* dengan program tertentu.¹¹ Pengumpulan data merupakan langkah sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.¹²

1. Kuisisioner

Teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan *Kuisisioner* (Angket), Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan mengisi kuisisioner tersebut kemudian hasilnya akan

¹¹ Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.53

¹² Ibid., hlm, 57

diukur dengan menggunakan *skala likert*. Yang dimaksud *Skala likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹³ Jawaban butir soal yang menggunakan *skala likert* mengalami perubahan bertahap dari positif ke negatif, dan untuk keperluan analisis kuantitatif dapat diberi skor, antara lain:

A. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor (1)

B. TS : Tidak Setuju siberi skor (2)

C. KS : Kurang Setuju diberi skor (3)

D. S : Setuju diberi skor (4)

E. SS : Sangat Setuju diberi skor (5)

F. Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Bebas (Independents)

Variabel bebas (*Independents Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependents*). Adapun dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu label halal (X1) dan harga (X2).

2. Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yaitu label halal (X1) dan harga (X2).¹⁴ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y).

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” (Bandung, ALFABETA, 2014) hlm. 142

¹⁴ Ibid

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk menganalisa data yang diperoleh kedalam bentuk yang lebih mudah atau lebih sederhana untuk dibaca dan di *interpretasikan* dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis adalah *software* SPSS yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui keakuratan dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Ukuran tingkat efektivitas ditentukan oleh angka yang disebut *koefisien efektivitas*.¹⁵

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah *kuesioner* valid. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butiran/item pertanyaan dengan membandingkan r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikan 0.05 (5%). Jika r tabel Validitas dilakukan dengan cara membandingkan r -hitung dan r -tabel $< r$ hitung dan nilai signifikan $<$ dari α 0,05 maka dinyatakan valid.¹⁶

¹⁵ Yaya Jakaria, *Mengelola Data penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.104.

¹⁶ V. Wiratna Sujerweni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015), hlm. 192

dengan ketentuan:

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan *indeks* yang dapat menunjukkan konsistensi alat ukur, sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan serta tetap konsisten apabila pengukuran tersebut di ulang. Uji yang sering digunakan oleh peneliti adalah *metode cronbach*, nilai uji reliabilitas dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. Instrumen digunakan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* > dari 0,60 yang artinya realibilitas mencukupi, sementara jika *cronbach alpha* > dari 0,80 mengartikan bahwa secara keseluruhan item reliabel dan seluruh tes secara konsisten bak secara internal karena memiliki reabilitas yang kuat.¹⁷

- a) Jika *cronbach alpha* > 0,09 maka reliabilitas sempurna.
- b) Jika *cronbach alpha* antara 0,07- 0,09 maka reliabilitas tinggi.
- c) Jika *cronbach alpha* 0,05 - 0,07 maka reliabilitas moderat.
- d) Jika *cronbach alpha* < 0,05 maka reliabilitas rendah.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dependen (apakah variabel independen atau keduanya berdistribusi normal) atau untuk mendeteksi normalitas. Dengan menggunakan grafik untuk menggambarkan sebaran data untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal. Jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi akan memenuhi asumsi normalitas.¹⁸

2. Uji Multikolinearitas

¹⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Linier dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), HLM 79

¹⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 181.

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengenali atau mengetahui terdapat ataupun tidaknya ikatan linier antar variabel independen dalam regresi. Pada pembahasan ini hendak dicoba uji multikolinearitas dengan memandang nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Dikatakan terjalin multikolinieritas bila koefisien korelasi antara variabel bebas (X1 serta X2) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 serta 0,90). Dikatakan tidak terjalin multikolinieritas bila koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil ataupun sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Bila nilai $tolerance < 0,10$ serta VIF > 10 hingga terjalin indikasi multikolinierita yang besar.¹⁹ Serta sebaliknya apabila $VIF < 10$ hingga tidak terjalin mutikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang tujuannya untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi adanya ketidak nyamanan varian dari *residual* dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heterokedastistas. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat *grafik scatterplot* atau nilai prediksi variabel terkait yaitu *SRESID* dengan residual error yaitu *ZPRED*. Seandainya tidak terdapat pola tertentu dan menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam model penelitian yang baik yaitu yang tidak terdapat heteroskedasitas.

J. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel dependen

¹⁹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011) hlm. 79.

(*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *prediktor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).²⁰

Dalam analisis ini dapat diketahui besarnya variabel bebas (variabel independen), yaitu dari label halal (X1), harga (X2), berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu keputusan pembelian (Y).

Adapun persamaan regresi linier berganda untuk 3 prediktor yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X1 = Label Halal

X2 = Harga

A = Bilangan Konstanta

e = *Error* yang ditolerir (5%)

b1 = *Koefisien regresi* dari X1

b2 = *Koefisien regresi* dari X2

K. Uji Hipotesis

Yang di maksud uji hipotesis yaitu pengujian untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

1. Uji Signifikansi Stimulan (uji F)

Pengujian koefisien regresi secara *simultan* dilakukan dengan uji F. Pengujian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yang ada di dalam model secara bersama-sama (*simultan*) terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) nilai F hitung dari masing-masing *koefisien regresi* lalu dibandingkan dengan nilai f tabel. Apabila F hitung > F tabel,

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 275.

artinya bahwa masing - masing variabel independen berpengaruh secara positif terhadap dependent. Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh labelisasi halal dan harga terhadap keputusan pembelian secara simultan.

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji T)

Uji sig t digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t sebenarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi alpha 0,05 ($\alpha = 5\%$). Untuk mendapati kebenaran hipotesis di gunakan kriteria bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 di tolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya bila t hitung $<$ t tabel maka menerima H_0 dan menolak H_1 artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 sebenarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan nyaris semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.²¹

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang artinya variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas apabila angka nya makin mendekati 1. Dalam penelitian ini pula akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah

²¹ Widarjono, "Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews" (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN), 2013, hlm. 24.

variabel dan jumlah observasinya, karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.